

1. Jumlah Pemain

Pertandingan dimainkan oleh dua tim, masing-masing dengan maksimal lima pemain, salah satunya harus menjadi penjaga gawang. Kecocokan mungkin tidak dimulai atau dilanjutkan jika salah satu tim memiliki kurang dari tiga pemain.

Jika tim memiliki kurang dari tiga pemain karena satu atau lebih pemain memiliki sengaja meninggalkan lapangan, wasit tidak berkewajiban untuk berhenti bermain dan keuntungan dapat dimainkan, tetapi pertandingan tidak boleh dilanjutkan setelah bola telah keluar dari permainan jika tim tidak memiliki jumlah minimum tiga pemain.

Jika aturan kompetisi menyatakan bahwa semua pemain dan pemain pengganti harus dinamai sebelum kick-off dan tim memulai pertandingan dengan kurang dari lima pemain, hanya pemain dan pemain pengganti yang disebutkan dalam daftar tim yang boleh ambil bagian dalam pertandingan setelah kedatangan mereka.

2. Jumlah Pergantian dan Pengganti

Jumlah pergantian yang tidak terbatas dapat dilakukan selama pertandingan.

Kompetisi resmi.

Maksimal sembilan pengganti dapat digunakan dalam pertandingan yang dimainkan dalam kompetisi resmi yang diselenggarakan di bawah naungan FIFA, konfederasi atau asosiasi anggota. Aturan kompetisi harus menyatakan caranya banyak pengganti mungkin diberi nama.

Pertandingan lainnya

Dalam pertandingan tim "A" nasional tidak resmi, maksimal sepuluh pemain pengganti dapat digunakan.

Dalam semua pertandingan lainnya, sejumlah besar pengganti dapat dinamai dan digunakan, asalkan:

- Tim terkait mencapai kesepakatan pada jumlah maksimum;
- Wasit diinformasikan sebelum pertandingan.

Jika wasit tidak diberitahu, atau jika tidak ada kesepakatan tercapai sebelum cocok, tidak lebih dari sepuluh pengganti diizinkan.

3. Pengajuan Daftar Pemain dan Pemain Pengganti

Di semua pertandingan, nama pemain dan pemain pengganti harus diberikan wasit sebelum dimulainya pertandingan, apakah mereka hadir atau tidak. Pemain atau pemain pengganti yang namanya tidak diberikan kepada wasit di kali ini mungkin tidak ikut serta dalam pertandingan.

4. Prosedur Pergantian

Substitusi dapat dilakukan kapan saja, apakah bola dalam permainan atau tidak, kecuali selama waktu habis. Untuk mengganti pemain dengan pemain pengganti berikut ini berlaku:

- Pemain yang diganti meninggalkan lapangan melalui timnya sendiri zona substitusi, kecuali sebagaimana ditentukan dalam Hukum Futsal Game.
- Pemain yang digantikan tidak perlu mendapatkan salah satu dari kartu tersebut izin wasit untuk meninggalkan lapangan.
- Wasit tidak perlu mengotorisasi pemain pengganti untuk memasuki lapangan.
- Pengganti hanya memasuki lapangan setelah pemain digantikan kiri.
- Pengganti masuk lapangan melalui zona substitusi timnya sendiri.
- Substitusi selesai ketika pemain pengganti sepenuhnya memasuki pitch via zona substitusi timnya sendiri setelah menyerahkan bib kepada pemain diganti, kecuali

Peraturan 3 – Pemain

pemain terakhir harus meninggalkan lapangan melalui zona lain karena alasan apa pun yang diatur dalam Hukum Futsal Game, dalam hal ini pengganti akan menyerahkan bib ke wasit ketiga.

- Sejak saat itu, pemain pengganti menjadi pemain dan pemain yang telah diganti menjadi pengganti.
- Izin untuk melanjutkan dengan substitusi dapat ditolak berdasarkan hal tertentu keadaan, mis. jika pengganti tidak memiliki peralatannya memesan.
- Seorang pengganti yang belum menyelesaikan prosedur substitusi tidak bisa
- restart bermain dengan mengambil tendangan, tendangan penalti, tendangan bebas, tendangan sudut atau gol clearance, atau dengan menerima bola yang jatuh.
- Pemain yang diganti mungkin mengambil bagian lebih lanjut dalam pertandingan.
- Semua pengganti tunduk pada otoritas dan yurisdiksi wasit, apakah dipanggil untuk bermain atau tidak.

5. Pemanasan

Maksimal lima pemain pengganti per tim diizinkan melakukan pemanasan diwaktu yang sama.

6. Mengubah Kiper

- Salah satu pemain pengganti dapat mengubah tempat tanpa penjaga gawang memberi tahu wasit atau menunggu penghentian dalam pertandingan.
- Pemain mana pun dapat mengubah tempat dengan kiper; Namun, pemain ini harus melakukannya saat penghentian pertandingan dan harus memberi tahu wasit sebelum perubahan dilakukan.
- Seorang pemain atau pemain pengganti yang menggantikan kiper harus mengenakan kiper jersey dengan pemain atau nomor jersey pengganti sendiri di bagian belakang. Aturan kompetisi juga dapat menetapkan bahwa pemain

bertindak sebagai terbang penjaga gawang harus mengenakan warna yang persis sama dengan kaos penjaga gawang.

7. Pelanggaran dan Sanksi

Jika pemain pengganti memasuki lapangan sebelum pemain yang diganti meninggalkan atau jika, selama pergantian pemain, pemain pengganti masuk dari tempat lain dari zona substitusi timnya sendiri:

- Wasit berhenti bermain (meskipun tidak segera jika mereka dapat menerapkan keuntungan);
- Wasit memperingatkan pemain pengganti untuk memasukkan lemparan ke dalam melanggar prosedur substitusi dan memerintahkan pengganti meninggalkan lapangan.

Jika wasit telah berhenti bermain, itu dimulai kembali dengan bebas tidak langsung menendang ke tim lawan. Jika pemain pengganti ini atau timnya juga melakukan pelanggaran lain, bermain dimulai kembali sesuai dengan bagian yang didedikasikan peraturan 3 dalam bagian Interpretasi dan Rekomendasi Pedoman Praktis untuk Wasit Futsal dan Pejabat Pertandingan Lainnya.

Jika, selama pergantian pemain, pemain yang diganti meninggalkan lapangan melalui tempat selain zona substitusi timnya untuk alasan yang tidak disediakan karena dalam Futsal Laws of the Game, wasit berhenti bermain (meskipun tidak segera jika mereka dapat menerapkan keunggulan) dan memperingatkan pemain untuk meninggalkan lapangan bertentangan dengan prosedur penggantian.

Jika wasit telah berhenti bermain, itu dimulai kembali dengan tendangan bebas tidak langsung ke tim lawan.

Untuk pelanggaran lainnya:

Peraturan 3 – Pemain

- Para pemain yang bersangkutan diperingatkan;
- Pertandingan dimulai kembali dengan tendangan bebas tidak langsung ke tim lawan. Dalam kasus khusus, permainan dimulai ulang sesuai dengan bagian yang didedikasikan peraturan 3 dalam bagian Interpretasi dan Rekomendasi Pedoman Praktis untuk Wasit Futsal dan Pejabat Pertandingan Lainnya.

8. Pemain dan Pemain Pengganti Dikeluarkan

Seorang pemain yang dikirim:

- Sebelum pengajuan daftar tim tidak dapat disebutkan pada daftar tim di kapasitas apa pun;
- Setelah disebutkan dalam daftar tim dan sebelum memulai dapat diganti oleh pengganti bernama, yang tidak bisa diganti.

Seorang pengganti bernama yang dikeluarkan, apakah sebelum atau sesudah memulai, mungkin tidak bisa diganti.

Pengganti dapat menggantikan pemain yang dikeluarkan setelah memulai dan masuk lapangan setelah dua menit waktu bermain berlalu setelah pengiriman (yaitu setelah timnya telah melayani numerik dua menit reduksi), asalkan dia memiliki otorisasi dari pencatat waktu atau wasit ketiga, kecuali gol dicetak sebelum dua menit berlalu, dalam hal ini ketentuan berikut berlaku:

- Jika ada lima pemain melawan empat atau empat lawan tiga dan tim dengan semakin banyak pemain yang mencetak gol, tim dengan jumlah yang lebih sedikit pemain dapat bertambah satu pemain.
- Jika kedua tim bermain dengan tiga atau empat pemain dan satu gol dicetak, tidak ada tim yang ditingkatkan sampai mereka melayani dua menit masing-masing reduksi numerik.

Peraturan 3 – Pemain

- Jika ada lima pemain bermain melawan tiga dan tim dengan lima pemain mencetak gol, tim dengan tiga pemain dapat ditingkatkan hanya satu pemain.
- Jika tim dengan jumlah pemain yang lebih sedikit mencetak gol, permainan berlanjut tanpa mengubah jumlah pemain hingga dua menit berlalu, kecuali tim dengan jumlah pemain yang lebih banyak kemudian mencetak gol tujuan untuk sementara.

9. Orang Tambahan di Lapangan

Pelatih dan ofisial lain yang disebutkan dalam daftar tim adalah ofisial tim. Siapa pun yang tidak disebutkan dalam daftar tim sebagai pemain, pemain pengganti, atau ofisial tim dianggap agen luar.

Jika tim resmi, gantikan (kecuali sebagai bagian dari prosedur penggantian), pemain yang diusir atau agen luar memasuki lapangan, wasit harus:

- Hanya berhenti bermain jika ada gangguan dengan bermain;
- Suruh orang itu dilepas ketika play berhenti;
- Mengambil tindakan disipliner yang tepat.

Jika permainan dihentikan dan interferensi dilakukan dengan:

- Seorang pejabat tim, pemain pengganti atau pemain yang diusir, bermain ulang dengan pemain langsung tendangan bebas atau tendangan penalti;
- Agen luar, mainkan ulang dengan bola yang dijatuhkan.

Wasit harus melaporkan kejadian tersebut ke pihak yang berwenang.

10. Gol dicetak dengan Orang Tambahan di Lapangan

Jika bola masuk ke gawang dan gangguan tidak mencegah pemain tim yang bertahan dari memainkan bola, tujuannya diberikan jika bola memasuki gawang (bahkan jika kontak dilakukan dengan bola) kecuali gangguan itu oleh tim penyerang.

Peraturan 3 – Pemain

Jika, setelah gol dicetak dan permainan dimulai kembali, wasit menyadari bahwa orang tambahan ada di lapangan ketika gawang dicetak, gawang tidak bisa dilarang.

Jika orang tambahan masih di lapangan, wasit harus:

- Berhenti bermain;
- Memiliki orang tambahan dihapus;
- Mulai kembali dengan bola yang jatuh atau tendangan bebas yang sesuai.

Wasit harus melaporkan kejadian tersebut ke pihak yang berwenang.

Jika, setelah gol dicetak dan sebelum bermain restart, wasit menyadari itu orang tambahan ada di lapangan ketika gol itu dicetak:

- Wasit harus melarang gol jika pemain tambahan adalah:
 - Pemain, pemain pengganti, pemain yang diusir, atau ofisial tim yang mencetak gol hasil; bermain dimulai kembali dengan tendangan bebas langsung dari posisi orang tambahan;
 - Agen luar yang mengganggu permainan dengan mengalihkan bola ke dalamnya tujuan atau mencegah pemain tim pertahanan dari memainkan bola; bermain dimulai kembali dengan bola yang jatuh.
- Wasit harus mengizinkan gol jika pemain tambahan adalah:
 - Seorang pemain, pemain pengganti, pemain yang diusir dari tim atau ofisial tim itu kebobolan gol;
 - Agen luar yang tidak mengganggu permainan. Dalam semua kasus, wasit harus meminta orang tambahan dikeluarkan dari lapangan.

11. Masuk kembali secara tidak benar oleh pemain di luar lapangan

Jika seorang pemain yang meminta izin dari salah satu wasit untuk memasukkan kembali ke lapangan melakukannya tanpa izin ini, wasit harus:

Peraturan 3 – Pemain

- Berhenti main (tidak segera jika pemain tidak mengganggu permainan atau pertandingan resmi atau jika keuntungan dapat diterapkan);
- Mengingatkan pemain untuk memasuki lapangan tanpa izin.

Jika wasit berhenti bermain, itu harus dimulai ulang:

- Dengan tendangan bebas langsung dari posisi gangguan;
- Dengan tendangan bebas tidak langsung jika tidak ada gangguan. Seorang pemain yang melintasi garis batas sebagai bagian dari gerakan bermain; tidak melakukan pelanggaran.

12. Kapten Tim

Kapten tim tidak memiliki status khusus atau hak istimewa tetapi memiliki gelar tanggung jawab atas perilaku tim.